

Pendampingan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Media Kartu Bergambar

¹⁾Desak Putu Anom Janawati*, ²⁾Ni Kadek Tina Saputri, ³⁾I Wayan Numertayasa

^{1,2)}PGSD, ITP Markandeya Bali, Bangli, Indonesia

³⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ITP Markandeya Bali, Bangli, Indonesia

Email Corresponding: desakjanawati@gmail.com *

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Menulis, Tegak Bersambung, Kartu Gambar, Siswa, Kelas II	Tujuan dari pengabdian ini adalah dapat meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada kelas II SD N 3 Kayubihi, . Berdasarkan hasil observasi di kelas II SD N 3 Kayubihi, keterampilan menulis peserta didik masih tergolong rendah. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam hal menulis, peserta didik juga masih kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung. Metode pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendampingan belajar secara langsung di sekolah yang dilakukan pada jam pelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan selama Mahasiswa ITP Markandeya Bali melaksanakan Kuliah Kerja Nyata yaitu setiap Hari Sabtu dari pukul 08.00 hingga pukul 09.45 wita yang diikuti oleh siswa kelas II. Dengan diadakannya kegiatan pendampingan menulis khususnya menulis tegak bersambung, siswa sangat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulisnya dan tidak melupakan aturan dalam menulis tegak bersambung. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD N 3 Kayubihi pada kelas II dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis tegak bersambung.
Keywords: Write, Cursive Writing, Picture Card, Student, Two Class,	ABSTRACT The aim of this service is to improve the ability to write in cursive order in class II of SD N 3 Kayubihi, Based on the results of observations in class II of SD N 3 Kayubihi, students' writing skills are still relatively low. Students still have difficulty in writing, students also still have difficulty in writing cursive letters. The implementation method in this research is using the method of direct learning assistance at school which is carried out during class hours. This activity is carried out while ITP Markandeya Bali students carry out Real Work Lectures, namely every Saturday from 08.00 to 09.45 WITA, which is attended by class II students. By holding writing assistance activities, especially cursive writing, students are very motivated to improve their writing skills and not forget the rules for cursive writing. Based on the results of the implementation of service activities carried out at SD N 3 Kayubihi in class II, it can improve students' writing skills, especially in cursive writing. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Mata Pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah salah satu pembelajaran yang sangat penting yang harus diajarkan bagi siswa karena mencakup empat komponen yakni berbicara, menyimak, membaca dan menulis (Farhrohman, 2017). Maka dari itu, keempat keterampilan berbahasa ini senantiasa diajarkan pada peserta didik dan proses implementasinya dapat dilihat pada kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Saat ini, peneliti berfokus pada kemampuan menulis peserta didik. Oleh karena itu, Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran Bahasa Indonesia di SD yang memegang peranan penting yakni pengajaran menulis.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh seluruh siswa terutama pada siswa kelas rendah (Dasar et al., 2022). Mempunyai kemampuan dalam menulis memungkinkan peserta didik dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalaman ke berbagai pihak, terlepas dari ikatan waktu dan tempat (Mu'awwanah, 2008). Oleh karena itu perlu adanya pendampingan menulis dalam upaya

meningkatkan keterampilan siswa dalam keterampilan menulis khususnya di kelas rendah yaitu di kelas II. Upaya peningkatan keterampilan tersebut dilakukan dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran agar siswa mampu menulis tegak bersambung dengan baik dan benar (Widyaningrum, 2019).

Keterampilan menulis tegak bersambung yang benar tidak hanya sekedar rapi dan indah namun juga mudah dibaca. Pada awalnya pasti tidak mudah peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan indah. Namun, jika dilatih secara rutin, anak pasti akan semakin terampil. Kegiatan belajar menulis halus untuk anak tidak hanya sekedar agar anak mampu menulis. Terdapat manfaat lainnya yang sangat penting, di antaranya melatih kesabaran, ketelitian, dan melatih motorik halus dan merangsang kerja otak pada peserta didik (Samsiyah, 2018).

Pada kenyataannya, peserta didik masih kurang tertarik pada kegiatan menulis. Peserta didik lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibanding berkomunikasi secara tertulis. Berdasarkan hasil observasi di kelas II SD N 3 Kayubihi, keterampilan menulis peserta didik masih tergolong rendah. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam hal menulis, peserta didik juga masih kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung serta mengenal huruf-huruf, dalam hal ini hanya menggunakan buku paket sehingga siswa kurang berminat pada kegiatan menulis jika tanpa adanya media visual. Media visual dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran melalui apa yang disimakinya. Mediakartu gambar merupakan media berbentuk visual yang bisa menarik peserta didik dalam pembelajaran menulis tegak bersambung. Gambar yang menarik dan berwarna membuat peserta didik merasakan adanya nuansa baru dalam pembelajaran. Media pembelajaran kartu bergambar menjadi solusi yang bisa dipakai dalam masalah tersebut, dengan adanya media kartu bergambar dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Media kartu gambar dalam kegiatan proses belajar mengajar sangatlah penting sebagaimana dikemukakan oleh (Agusniatih & Suwika, 2022) bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis tegak bersambung dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak. Desain media kartu bergambar ini lebih menarik karena memadukan beberapa warna dan gambar yang disukai anak-anak. Untuk itu, tulisan ini akan mendeskripsikan praktik baik dari kegiatan pendampingan menulis tegak bersambung menggunakan media kartu bergambar pada kelas 2 SD N 3 Kayubihi. Tujuan dari pengabdian ini adalah 1) meningkatkan motivasi siswa dalam menulis tegak bersambung dan meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis tegak bersambung.

II. MASALAH

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas II di SD N 3 Kayubihi yaitu dominan peserta didik yang belum paham dalam menulis tegak bersambung serta masih kesulitan dalam menulis tegak bersambung dan tidak ada motivasi atau terlihat kurang adanya minat dalam menulis khususnya menulis tegak bersambung. Hal ini disebabkan juga karena siswa lebih sering bermain gadget dibandingkan berlatih menulis. Berkaitan dengan hal tersebut, maka masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana media kartu bergambar dapat meningkatkan semangat menulis tegak bersambung siswa kelas II di SD N 3 Kayubihi?



Gambar 1. Lokasi Pengabdian di SD N 3 Kayubihi

III. METODE

Kegiatan pendampingan menulis tegak bersambung ini dilaksanakan di SD N 3 Kayubihi, yang dilakukan mulai dari awal oktober sampai akhir oktober. Kegiatan pendampingan menulis tegak bersambung

dilaksanakan selama 60 menit pada siswa kelas II. Jumlah siswa kelas II di SD N 3 Kayubihi berjumlah 20 orang. Proses pelaksanaan pendampingan menulis tegak bersambung ini dilaksanakan menggunakan metode pendampingan belajar secara langsung di sekolah yang dilakukan pada jam pelajaran berlangsung. peserta didik dalam pendampingan menulis dibantu menulis tegak bersambung dan merangkai huruf menjadi suku kata hingga peserta didik mampu menulis tegak bersambung yang rapi dan mudah dibaca dengan bantuan media kartu bergambar (Wayan et al., 2022)

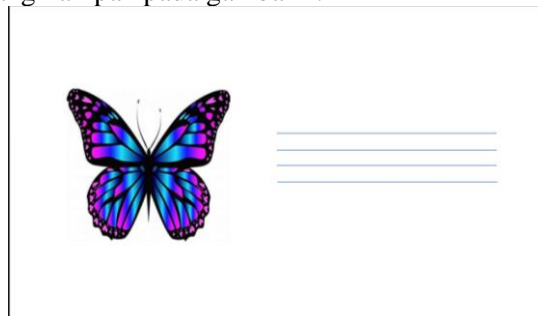
Berikut ini merupakan tahapan pendampingan menulis tegak bersambung di SD N 3 Kayubihi

1. Melaksanakan Survey dan diskusi dengan kepala sekolah
2. Melaksanakan wawancara mendalam dengan pihak kepala sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh sasaran kegiatan pengabdian yaitu kelas II SD N 3 Kayubihi
3. Pelaksanaan pendampingan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Media Kartu Bergambar

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

1. Melaksanakan kunjungan serta melaksanakan survey awal di SD N 3 Kayubihi yang dilengkapi dengan diskusi dengan pihak kepala sekolah mengenai informasi – informasi perihal Keterampilan menulis di kelas 2 SD N 3 Kayubihi
2. Mempersiapkan Tim yang terlibat dalam kegiatan pengabdian serta melaksanakan sosialisasi dan membagi tugas untuk terbentuknya suasana kerja yang teratur sesuai dengan kebutuhan sasaran pengabdian.
3. Pelaksanaan Pendampingan Menulis Tegak Bersambung, Pendampingan menulis tegak bersambung ini dilaksanakan di SDN 3 Kayubihi yang terletak di Desa Adat Kayubihi, Kec. Bangli, Kabupaten Bangli, Bali. Kegiatan ini dilaksanakan selama Mahasiswa ITP Markandeya Bali melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu setiap Hari sabtu dari pukul 08.00 hingga pukul 09.45 wita yang diikuti oleh siswa kelas II. Pendampingan menulis tegak bersambung ini dilaksanakan dengan menggunakan bantuan media kartu bergambar seperti yang nampak pada gambar 2.



Gambar 2. Media Kartu Bergambar

Media kartu bergambar ini dibuat dan disiapkan langsung oleh peneliti. Media kartu bergambar mempunyai kelebihan seperti yang dijelaskan (Ramadhani et al., 2022) diantaranya yaitu mudah disusun dan digunakan, warna warna yang menarik, serta mudah dipindahkan karena bahan yang digunakan sangat ringan. Sebelum melaksanakan kegiatan pendampingan menulis tegak bersambung, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan kartu bergambar sebagai media pembelajaran yang akan gunakan, guna membantu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis tegak bersambung. Dalam pendampingan ini, peneliti memberikan kepada peserta didik kartu bergambar, masing – masing peserta didik akan mendapatkan kartu dengan gambar yang berbeda – beda dilengkapi dengan tempat menulis tegak bersambung. Dengan memberikan pendampingan pembelajaran menulis, khususnya dalam hal menulis tegak bersambung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tulisan pada peserta didik yang kian menurun akibat kebingungan dalam menulis tegak bersambung.

Penggunaan media kartu bergambar pada menulis tegak bersambung diawali dengan peneliti mengajak peserta didik untuk merapatkan meja dan kursi agar merasakan suasana yang baru dalam kelas dan supaya peserta didik lebih dekat dengan teman – temannya. Kemudian dilanjutkan dengan mengamati gambar hewan yang ada pada kartu tersebut, Serta menjelaskan materi huruf tegak bersambung yang dimulai dari huruf kapital tegak bersambung dan membedakan dengan huruf kecil dalam menulis tegak bersambung. Kemudian,

dilengkapi dengan menjelaskan Langkah – Langkah apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis tegak bersambung dengan baik dan benar hingga siswa memahami betul cara menulis tegak bersambung serta peneliti memberikan contoh kalimat dengan menggunakan tulisan tegak bersambung di papan tulis. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk menulis kalimat pada kartu yang telah diberikan sesuai dengan gambar hewan yang terdapat pada kartu bergambar itu. Pendampingan ini dilaksanakan selama satu bulan secara berkelanjutan, kegiatan pendampingan ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Menulis Tegak Bersambung

Kegiatan ini dapat menyumbangkan peranan penting bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis tegak bersambung. Dengan diadakannya kegiatan pendampingan menulis khususnya menulis tegak bersambung, siswa sangat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulisnya dan tidak melupakan aturan dalam menulis tegak bersambung. Kelancaran kegiatan ini, tidak terlepas dari dukungan pihak sekolah, SD N 3 Kayubih dan daya juang peserta didik itu sendiri. Selain dapat membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan dan kebingungan dalam menulis tegak bersambung, kegiatan ini juga berguna bagi guru di sekolah, untuk menjadikan motivasi dan contoh kedepannya dalam membina peserta didik pada saat mendapatkan materi tegak bersambung. Dalam proses kegiatan ini juga diterima baik oleh peserta didik itu sendiri dan semangat tinggi yang mereka tunjukkan dalam mengikuti kegiatan pendampingan menulis tegak bersambung seperti yang nampak pada gambar 4.



Gambar 4. Semangat Belajar Peserta Didik

Sejalan dengan hasil penelitian (Dani et al., 2016) menyatakan Berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa keterampilan menulis tegak bersambung siswa belum maksimal. Namun setelah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media

pembelajaran Berdasarkan data hasil pengamatan dan data hasil analisis yang diperoleh, dari penelitian ini bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II.

Senada dengan penelitian di atas, (Rahmawati et al., 2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Kegiatan menulis oleh siswa perlu dilakukan latihan menulis secara bertahap. Bentuk latihan menulis permulaan sebagai berikut, pertama latihan memegang pensil dan duduk dengan sikap dan posisi yang benar dimana tangan kanan untuk menulis dan tangan kiri untuk menekan buku tulis agar tidak bergeser, kedua latihan gerakan tangan dimana dilakukan dengan gerakan tangan diudara dengan atau bantuan alat dan dilanjutkan latihan dalam buku tulis, dan Ketika yakni latihan mengeblat dimana meniru atau menebalkan suatu tulisan yang sudah ada. Upaya mendukung peningkatan kemampuan menulis huruf maka digunakan media pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan termotivasi dalam belajar menggunakan media kartu huruf dan kemampuan menulis huruf siswa meningkat. Tidak hanya itu, berdasarkan hasil penelitian (Adrian et al., 2023) Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media kartu bergambar, dapat disimpulkan bahwa dengan melalui media kartu bergambar kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II meningkat.

Dengan diadakan kegiatan pendampingan menulis tegak bersambung yang dilakukan secara pendampingan belajar secara langsung dengan tatap muka serta menggunakan media kartu bergambar yang menarik membuat peserta didik termotivasi untuk belajar. Peserta didik kelas II di SD N 3 Kayubih juga yang didampingi dalam belajar menulis tegak bersambung juga antusias dan semangat dalam belajar menulis. selama pendampingan, beberapa peserta didik suah bisa menulis tegak bersambung dengan benar.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD N 3 Kayubih pada kelas II dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis tegak bersambung. Kegiatan ini dapat menyumbangkan peranan penting bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis tegak bersambung. Dengan diadakannya kegiatan pendampingan menulis khususnya menuli tegak bersambung, siwa sangat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulisnya dan tidak melupakan aturan dalam menulis tegak bersambung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan media kartu bergambar yang membuat antusias dan semangat peserta didik dalam belajar menulis. Selain dapat membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan dan kebingungan dalam menulis tegak bersambung, kegiatan ini juga berguna bagi guru di sekolah, untuk menjadikan motivasi dan contoh kedepannya dalam membina peserta didik pada saat mendapatkan materi tegak bersambung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berhasilnya pendampingan menulis tegak bersambung ini dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan ini dikerjakan pneliti berhasil dengan baik. Diharapkan dengan adanya pendampingan ini tidak hanya dapat memberikan manfaat kepada siswa, namun juga kepada seluruh keluarga besar sekolah SD N 3 Kayubih. Peneliti sangat berterima kasih atas kepercayaanya dan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam menyelesaikan program ini. Semoga penelitian ini dapat menjadi motivasu untuk terus mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi seluruh siswa di SD N 3 Kayubih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, F. M., Ali, M., & Rahmat, A. (2023). *menulis tegak bersambung menggunakan media kartu bergambar*. 03(June), 505–510.
- Agusniatih, A., & Suwika, I. P. (2022). *Pengenalan Huruf Hijaiyyah melalui Media Kartu Gambar pada Anak*. 6(3), 2183–2191. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1850>
- Dani, Y. A., Poerwati, J. I. ., Atmojo, I. R. W., & Hartono. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Media Buku Tulis Halus. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)*, 4(11), 1–6. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/8810>
- Dasar, S., Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., & Novitasari, S. (2022). *Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar Itsna Oktaviyanti 1 □ , Dara Aryanti Amanatulah 2 , Nurhasanah 3 , Setiani Novitasari 4*. 6(4), 5589–5597.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>

-
- Mu'awwanah, U. (2008). *KEMAMPUAN MENULIS CERITA DI SD*. 282.
- Rahmawati, E. D., Hajerah, & Zainuddin, I. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Anak Melalui Media Kartu Huruf di Kelompok B TK Pertiwi Nglaban Kab . Nganjuk Jawa Timur. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(4), 133–144.
- Ramadhani, W., Nurjannah, N., & ... (2022). Pembinaan dan Pendampingan Belajar Membaca dan Menulis dengan Media Kartu Literasi SD Negeri 276 Lemo. ... *Pengabdian Kepada ...*, 1(1), 36–39. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/jcs/article/view/1149%0Ahttp://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/jcs/article/download/1149/671>
- Samsiyah, N. (2018). *PENERAPAN TEKNIK KONTRASTIF DALAM MENULIS TEGAK BERSAMBUNG PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR KABUPATEN MADIUN*. 5(1).
- Wayan, N., Saputri, T., Arianti, N. N., Ayu, D., & Meitri, K. (2022). *PENDAMPINGAN SISWA SD N 1 CEMPAGA YANG MENGALAMI KESULITAN*. 6, 3069–3072.
- Widyaningrum, R. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Contoh di Buku Halus dan Drill Pada Peserta Didik Kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 34–43.